

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menerapkan pendekatan berbasis angka menggunakan teknik deskriptif. Peneliti memilih pendekatan ini karena ingin meraih pemahaman menyeluruh dan rinci mengenai performa para pendamping dalam Program Keluarga Harapan (PKH). Seperti yang diungkap oleh Sugiyono (2016:8), Metode penelitian kuantitatif mengacu pada suatu metode riset yang terdapat dalam kerangka filosofi positivisme. Metode ini digunakan untuk mengobservasi sejumlah populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui alat ukur yang telah dirancang, dan selanjutnya menerapkan analisis statistik pada data tersebut, dengan tujuan menguji hipotesis yang ada.

Nazir (2005) mengungkapkan bahwa metode deskriptif ialah "Upaya penelitian yang bertujuan menggali fakta-fakta mengenai fenomena yang eksis dan meraih data faktual, entah itu berkaitan dengan lembaga sosial, ekonomi, ataupun politik dalam suatu wilayah." Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kebenaran, mendapatkan informasi nyata, dan memahami detail performa para pendamping PKH dengan memanfaatkan format penelitian deskriptif. Pendekatan ini hanya melibatkan satu variabel dan ditujukan untuk meraih gambaran menyeluruh tentang variabel yang akan diinvestigasi, yakni kinerja pendamping PKH di Kelurahan Setiamanah.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber data di lokasi penelitian. Data ini terkumpul melalui penyebaran kuesioner kepada 80 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di wilayah Kelurahan Setiamanah.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi dan literatur-literatur yang langsung berhubungan dengan masalah penelitian.

### **3.3 Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

#### **1. Kinerja**

Kinerja merujuk pada total skor yang dihasilkan dari respons para partisipan terhadap pernyataan-pernyataan seputar kinerja, yang mencakup tiga aspek utama: kemampuan teknis, kemampuan konseptual, serta kemampuan hubungan interpersonal.

## **2. Pendamping PKH**

Pendamping PKH adalah individu yang menjalankan peran sebagai pendamping bagi peserta PKH di tingkat Kelurahan. Pendamping ini direkrut oleh UPPKH pusat melalui proses seleksi yang dinyatakan lulus di Kota Cimahi.

## **3. Program Keluarga Harapan**

Program Keluarga Harapan merujuk pada program pemberantasan kemiskinan dibawah naungan Kementerian Sosial. Program ini merupakan pemberian dana tunai yang ditargetkan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang telah memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan. Tujuan utamanya adalah memajukan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui upaya dalam bidang Pendidikan dan Kesehatan.

## **4. Kelurahan Setiamanah**

Kelurahan Setiamanah merupakan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kelurahan Setiamanah merupakan salah satu Kelurahan di Kota Cimahi tepatnya berada di Jalan Ubed No. 1 Setiamanah Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi mengacu pada kelompok objek atau subjek tertentu yang memiliki ciri-ciri atau kualitas tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dari populasi ini, peneliti akan mengambil sampel yang mewakili populasi tersebut untuk

melakukan analisis dan mengambil kesimpulan yang lebih umum. Dalam rangkaian penelitian ini, populasi merupakan kumpulan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kelurahan Setiamanah, yang berjumlah 404 KPM, sementara jumlah pendampingnya adalah 3 orang.

## 2. Sampel

Sampel merujuk pada bagian tertentu dari keseluruhan populasi dan karakteristiknya (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini, pendekatan probability sampling digunakan oleh peneliti, yang merupakan cara mengambil sampel dari anggota populasi secara acak tanpa mempertimbangkan struktur populasi itu sendiri (Sugiyono, 2016:82). Dalam pengambilan sampel, ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil dari populasi. Salah satu metodenya adalah rumus Slovin, yakni :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian (*Sampling Error*).

Rumus Slovin digunakan apabila ukuran populasi diketahui dengan pasti. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diketahui sebanyak 404 KPM, dengan menetapkan tingkat kesalahan sebesar 10% maka diperoleh :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{404}{1 + 404 (0,1)^2}$$

$$= \frac{404}{5,04} = 80$$

Untuk jumlah sampel yang dijadikan responden di Kelurahan Setiamah yaitu 80 responden dari jumlah populasi sebanyak 404 KPM.

### **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **1. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini, digunakan uji validitas berupa validitas wajah (*face validity*), yakni suatu metode validitas yang bergantung pada penilaian para ahli terhadap instrumen pengukuran yang diterapkan. Dengan kata lain, dalam konteks ini ahli yang dimaksud merupakan dosen pembimbing yang merupakan praktisi di bidang pekerjaan sosial. Sebelum instrumen digunakan, alat ukur tersebut terlebih dahulu dievaluasi oleh dosen pembimbing untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan. Tindakan ini bertujuan untuk memastikan instrumen tersebut dianggap sah (*valid*).

#### **2. Uji Reliabilitas**

Setelah melaksanakan evaluasi validitas, langkah berikutnya melibatkan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran. Reliabilitas mengindikasikan sejauh mana instrumen pengukuran dapat diandalkan dan dipercayai. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengaplikasikan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengevaluasi apakah instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang memadai atau tidak. Pengambilan

keputusan terkait reliabilitas mengacu pada panduan Wiratna Sujerweni (2014), dimana sebuah kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,6$ . Sebaliknya, jika nilai *Alpha Cronbach*  $< 0,6$  maka kuesioner dianggap tidak memiliki reliabilitas yang cukup. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini tergambar pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	22

Sumber: Hasil Penelitian 2023

### 3. Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2016:93), *Rating Scale* merupakan mengumpulkan data kedalam bentuk angka, tetapi kemudian diartikan dalam konteks kualitatif. Dalam jenis skala penilaian, peserta memilih sebuah pilihan jawaban berdasarkan opsi kuantitatif yang telah diberikan, memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi dan mencakup persepsi terhadap berbagai fenomena selain hanya sikap. Variabel yang tercantum dalam kuesioner mencakup kategori Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Dalam menganalisis data kuantitatif, jawaban-jawaban pada instrumen diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skor jawaban dalam Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket/Kuisisioner

Angket pada penelitian ini yaitu berupa kuisisioner. Dalam penggalian informasi peneliti membuat pernyataan yang disiapkan terlebih dahulu yang kemudian diberikan kepada responden. Kemudian, peserta hanya diberikan pilihan untuk memilih satu dari jawaban yang telah disajikan sesuai dengan kinerja pendamping PKH dalam melaksanakan tugasnya di Kelurahan Setiamah Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi.

#### 2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan metode akuisisi data yang dilakukan dengan menyelidiki bahan pustaka, laporan, berkas, atau arsip yang terkait dengan tema penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menjalankan studi dokumentasi terfokus pada performa pendamping PKH di Kelurahan Setiamah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, dengan menggunakan *software* SPSS. Dalam analisis data kuantitatif ini, data dianalisis secara komprehensif dalam bentuk nilai numerik atau presentase dari tanggapan partisipan terhadap pernyataan-pernyataan riset, bertujuan untuk mendapatkan gambaran rinci mengenai isu yang diteliti. Data diterapkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengisian kuisisioner dianalisis terlebih dahulu untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel presentasi.

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah penelitian

Garis besar dari jadwal dan langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada matriks 3.1 berikut ini:

Matriks 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Studi Literatur/Penjajagan								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Penyusunan Instrumen Penelitian								
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data								
6	Bimbingan Penulisan								
7	Penyelesaian Skripsi								
8	Pengesahan Skripsi								

Sumber: Hasil Penelitian 2023